

KOLABORASI DAN SINERGI UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI MENUJU SUKSES BERSAMA DI SMA NEGERI 1 JEMPANG

Eduardus Bala

KEPALA SMA NEGERI 1 JEMPANG

eduardusbala30@admin.sma.belajar.id

ABSTRAK

Semua satuan Pendidikan dimanapun, memiliki potensi yang perlu dikembangkan dan dimunculkan. Tugas para pemimpin atau pemegang jabatan kepala satuan pendidikan adalah berusaha mengambil langkah langkah yang diperukan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan semua potensi yang ada menjadi nyata dalam mutu hasil belajar dan prestasi pserta didik dan sekolah.

Kolaborasi dan sinergi adalah kata kunci yang harus digunakan oleh pimpinan sekolah dalam mewujudnyatakan semua potensi yang ada. Dengan Strategi kolaborasi dan sinergi yang baik, maka tujuan bersama yang diharapkan dari hadirnya Lembaga Pendidikan itu sendiri dapat benar-benar terlaksana.

SMA Negeri 1 Jempang, adalah salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Atas di Kabupaten Kutai Barat, yang sudah berusaha mencoba melaksanakan strategi tersebut. Hasil yang di dapat adalah mutu proses dan hasil belajar, serta prestasi siswa dan sekolah semakin meningkat dan lebih baik dari tahun ke tahun. Inilah satu Best Practice yang bisa kami sampaikan dalam laporan ini.

Kata Kunci : Kolaborasi, Sinergi, Potensi, SMANSA Jempang

I. PENDAHULUAN

Pengembangan potensi sekolah merupakan salah satu masalah terbesar di SMA Negeri 1 Jempang. Sekolah mempunyai potensi yang cukup besar, namun karena belum dikembangkan secara optimal sehingga mutu hasil belajar siswa dan prestasi sekolah belum menonjol. Secara khusus permasalahan di SMA Negeri 1 Jempang antara lain *intake* yang rendah, perbedaan latar belakang ekonomi, sosial dan budaya peserta didik, Kemampuan SDM guru yang beragam, dan pendidikan staf pendukung yang masih belum sesuai, serta mutu hasil belajar peserta didik yang masih belum baik. Sebenarnya sekolah masih memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang secara optimal.

Permasalahan tersebut harus secepatnya dipecahkan agar prestasi sekolah meningkat secara pesat. Kepala sekolah harus berkreasi dan berinovasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga prestasi sekolah bisa terus meningkat secara signifikan. Hal tersebut secara otomatis akan meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah memilih strategi Smansa Jempang Berhati Baik, Berkolaborasi dan Bersinergi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kajian Pustaka

Fink (2012) menjelaskan bahwa sinergi antara para pemimpin sekolah dan pemerintah dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Sinergi sangat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung untuk kesuksesan akademik dan pribadi seseorang (Epstein dan Sheldon, 2006). Untuk meningkatkan prestasi dan daya saing dapat dirangsang dan ditingkatkan dengan cara membina kerjasama dan interaksi di tiga tingkat dalam pendidikan yaitu sekolah (Sahlberg, 2006).

Sinergi sangat penting dalam mengembangkan potensi dan prestasi sekolah. Tentang pentingnya sinergi, Covey (1989) berpendapat bahwa sinergi dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendiri-sendiri, selain itu sinergi dapat menghasilkan suatu produk yang lebih unggul. Kanter (1989) mengadaptasi konsep sinergi ini dalam lingkup antar divisi dalam sebuah organisasi. Dia menyatakan bahwa sinergi dapat menghasilkan keuntungan lebih besar dan melampaui apa yang dapat dilakukan oleh masing masing unit jika melakukannya sendiri-sendiri.

“Pengertian kolaborasi adalah situasi dimana dua orang atau lebih belajar atau mencoba mempelajari sesuatu bersama sama dan lebih banyak lagi khusus sebagai pemecahan masalah bersama,” kata Dillenbourg (1999). Kolaborasi adalah proses interaksi diantara beberapa orang yang berkesinambungan (Jonathan 2004).

II. METODE PENELITIAN

Berkolaborasi dan Bersinergi untuk Mengembangkan Potensi dan meningkatkan mutu dan Prestasi Sekolah. Upaya peningkatan mutu dan prestasi SMA Negeri 1 Jempang 1 dengan strategi Smansa Jempang Berhati Baik Berkolaborasi dan Bersinergi, adalah dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh anggota keluarga besar SMANSA Jempang dan menjalin kerjasama yang produktif dan kemitraan yang harmonis dengan berbagai pihak. Implementasi strategi ini menggunakan model *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).

Menurut Heizer dan Render (2005). PDCA merupakan model perbaikan berkelanjutan dengan 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan program kegiatan. Menurut M.N. Nasution (2005), siklus PDCA dilakukan melalui langkah-langkah merencanakan program kegiatan (*Plan*), melaksanakan rencana program (*Do*), mengevaluasi hasil pelaksanaan program (*Check*), dan memperbaiki perencanaan program (*Action*).

III. HASIL

Meningkatnya Prestasi Sekolah

Implementasi strategi SMANSA Jempang Berkolaborasi dan Bersinergi dilaksanakan dengan terencana, sistematis dan berkesinambungan oleh semua warga sekolah dengan koordinator masing-masing wali kelas, wakakur, waka kesiswaan, dan semua kepala laboratorium. Setelah membangun sinergi secara optimal dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal memberikan hasil nyata bagi peningkatan prestasi sekolah.

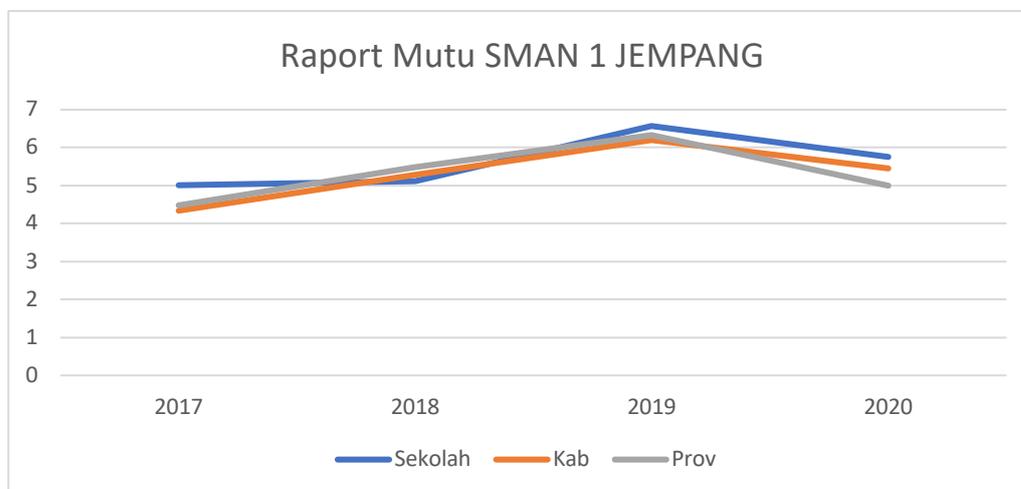
Peningkatan itu bisa dilihat dari berbagai hal, antara lain:

a. Meningkatnya Rapor Mutu Sekolah

Mutu SMA Negeri 1 Jempang 1 meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 capaian rapor mutu 3.38, tahun 2017 menjadi 5.01, tahun 2018 menjadi 5.11, tahun 2019 menjadi 6,57 dan Tahun 2020 menjadi 5,76. Capaian mutu sekolah berada di atas capaian mutu tingkat

kabupaten, Provinsi dan Nasional pada Tahun 2017, 2019 dan 2020. Seperti tampak dalam diagram garis berikut:

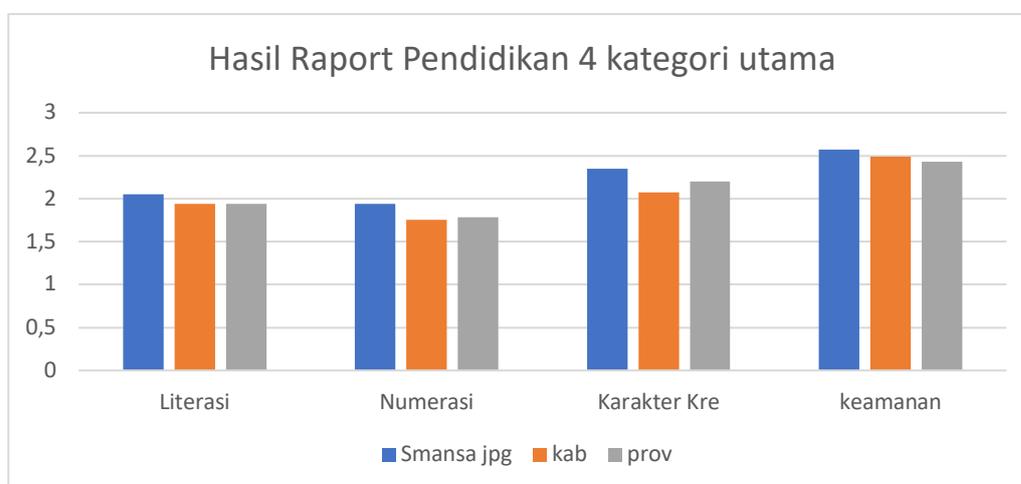
Pada Tahun 2017, 2019 dan 2020. Seperti tampak dalam diagram garis berikut:



Gambar Capaian Raport Mutu SMAN 1 Jempang dari Tahun 2017 s.d.2020
(sumber : Raport Mutu 2020 : Direktorat Paud, Dikdasmen, Kemdikbud, 2020)

b. Hasil Raport Pendidikan Terbaru bulan Juli 2022.

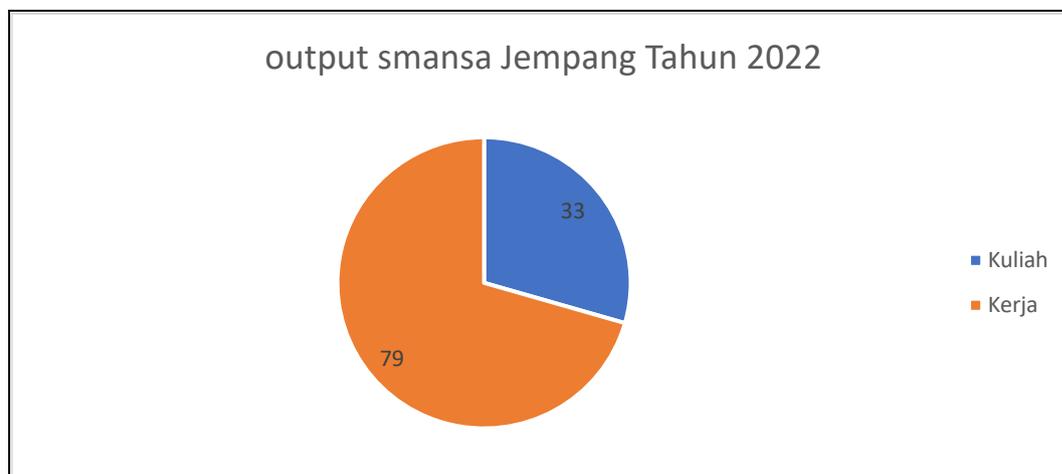
Kemampuan Literasi , Numerasi, Karakter khusus Poin Kreatifitas, dan iklim Keamanan sekolah selalu memiliki nilai lebih tinggi dari tingkat kabupaten, Provinsi, bahkan nasional, seperti tergambar dalam grafik berikut ini:



Gambar Capaian Raport Pendidikan SMA Negeri 1 Jempang Tahun 2021
(Sumber: Raport Pendidikan Kemdikbud, 2022)

c. Meningkatnya Prestasi Akademik dan Non Akademik

Peningkatan mutu SMA Negeri 1 Jempang juga bisa dilihat dari rapor pendidikan maupun berbagai bidang lain antara lain jumlah peserta didik yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, maupun yang langsung bekerja.



Selain peningkatan prestasi akademik, prestasi non akademik SMA Negeri 1 Jempang juga terus mengalami peningkatan. Prestasi tersebut tersebar di berbagai bidang antara lain kewirausahaan, Karya Tulis, GenRe, olah raga, seni budaya, dan prestasi lain. Prestasi ini mengalami peningkatan pada tingkat Kabupaten dan provinsi pada tahun 2021, antara lain : Lomba Kewirausahaan Tingkat Provinsi : Juara 1 Tahun 2021
Duta Pelajar Sadar Hukum Tingkat Kabupaten : Juara 1 Tahun 2021, Juara 2 Taun 2022.
Duta Genre Tingkat Kabupaten, Juara 1 Tahun 2022. Lomba Olahraga Tradisional Gasing Putri Tingkat Provinsi, Juara 2, Tahun 2022. Lomba Olahraga Tradisional Gasing Putra Tingkat Provinsi, Juara 6 Tahun 2022. Peningkatan prestasi non akademik ini meningkat dari tahun sebelumnya.

d. Meningkatnya Mutu Proses dan Penilaian Pembelajaran

e. Mekuatnya Karakter Peserta Didik

f. Meningkatnya Kompetensi Guru

g. Meningkatnya Animo Masyarakat dan Kemitraan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan Pembahasan Laporan Best Practice di atas, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Satuan Pendidikan adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang memiliki banyak kegiatan dan personil dan beban tanggung jawab yang besar. Untuk itu tidak mungkin seorang kepala sekolah bisa melaksanakan semua pekerjaan dan tanggung jawab sebagai one man show, dalam mencapai tujuan Pendidikan khususnya di sekolah tersebut.
2. Kolaborasi dan sinergi antar semua pihak, baik yang berada di lingkungan sekolah tersebut, maupun di luar lingkungan sekolah adalah sebuah keharusan.
3. Kepala sekolah sebagai Top leader, perlu mengkoordinir semua pihak terkait, dan perlu mengakomodir ide ide dan usulan dari warga sekolah, dan disinergikan dengan ketentuan yang berlaku, demi terwujudnya harapan dan tujuan Bersama seluruh warga sekolah
4. Potensi yang dimiliki sekolah dan seluruh warganya akan bisa di wujudkan menjadi hasil belajar yang lebih baik dan prestasi sekolah itu sendiri, apabila ada kolaborasi dan sinergi semua pihak yang terkait dan memiliki kepentingan Bersama memajukan Pendidikan anak negeri.
5. Kami merekomendasikan kepada para kepala satuan Pendidikan untuk berusaha selalu berkolaborasi dan bersinergi dalam melaksanakan tugasnya sebagai top leader di sekolahnya. Kepemimpinan adalah tugas pelayanan bagi kesuksesan Bersama, dan bukannya mencari kesuksesan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S.R. 1989. *The Seven Habits of Highly Effective People*, New York: Simon & Schuster
- Deardorff, D.S., & Williams, G. 2006. *Synergy Leadership in Quantum Organizations*. Fesserdorff Consultants.
- Kanter, Rosabeth Moss. 1989. *Swimming in newstreams: Mastering innovation dilemmas*. California.
- Ensiklopedi Indonesia*. 1997. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Pakhi Pamungkas.
- European Journal of Contemporary Education*. 2017. Modern School Role in Human Potential Development. ISSN : 2305-6746
- Iksan, Mohammad. 2013. *Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA*. Vol 10 No.1.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ScienceDirect*. *Correlation between Body Mass Index and Student Achievement*. Vol. 174.
- Dr. Ridwan Abdullah Sani, M.Ed, Editor, 2019. *Kumpulan Kisah Sukses Kepala Sekolah SMA*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan